

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian air rebusan kayu manis (*Cinnamomun burmanii*) terhadap penurunan kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi karakteristik penderita DM tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu sebagian besar (66,7%) umur direntang 40-59 tahun, sebagian besar (53,3%) berjenis kelamin laki-laki dan sebagian besar (46,7%) sudah menderita DM tipe 2 lebih dari 3 tahun
2. Distribusi frekuensi kadar glukosa darah sebelum pemberian air rebusan kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) pada penderita DM tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 12 responden (80%) memiliki kadar glukosa darah sewaktu >200 mg/dL.
3. Distribusi frekuensi kadar glukosa darah sesudah pemberian air rebusan kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) pada penderita DM tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 10 responden (66,7%) memiliki kadar glukosa darah sewaktu 100–199 mg/dL.
4. Ada pengaruh pemberian air rebusan kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap penurunan kadar glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes

melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu dengan nilai $p = 0,000$.

6.1 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Tenaga Kesehatan

Disarankan pihak Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu dapat membuat program peningkatan edukasi dan manfaat air rebusan kayu manis (*Cinnamomun burmanii*) dalam penurunan kadar glukosa darah sewaktu pada penderita DM tipe 2.

2. Untuk Tenaga Kesehatan

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi terapi herbal yang dapat meminimalkan efek obat farmakologi yang diberikan dokter dalam penurunan kadar glukosa darah pada penderita DM tipe 2.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini ke masyarakat dan mengembangkan penelitian mengenai kombinasi air rebusan kayu manis (*cinnamomum burmanii*) dengan madu dengan memperhatikan dosis dan jumlah madu yang diberikan,serta melakukan pengukuran kadar glukosa darah secara berkala, khususnya di Wilayah Kerja Pueksemas Sawah Lebar Kota Bengkulu sehingga dapat meningkatkan pengetahuan penderita DM tipe 2 mengenai terapi herbal dalam penurunan kadar glukosa darah.